

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber pembiayaan pembangunan suatu negara yaitu berasal dari pajak. Pajak di Indonesia, merupakan bagian dari sumber penerimaan negara yang dianggap paling potensial (Rika, 2020). Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh Negara. Dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB merupakan salah satu upaya mengoptimalkan penerimaan PBB. Untuk hal ini pemerintah diharapkan untuk mengelola pajak dengan baik agar terwujud pembangunan yang maksimal, selain itu peran dari masyarakat juga sangat diperlukan agar terwujudnya pembangunan nasional (Arif, 2018).

Pemerintah sejauh ini terus melakukan perubahan dan upaya untuk meningkatkan pendapatan negara khususnya pendapatan negara yang didapatkan dari sektor pajak. Salah satu dari usaha pemerintah adalah dengan melakukan amandemen pada peraturan perundang-undangan pajak dan reformasi administrasi. Salah satu dari perubahan yang dilakukan pemerintah adalah amandemen pada Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yakni UU No. 32 Tahun 2004 diubah menjadi UU No. 28 Tahun 2009. Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal sejak tanggal 1

Januari 2010 dimana Pemerintah Kabupaten/Kota sudah diperbolehkan untuk menerima pengalihan pemungutan dan pengelolaanya.

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan masyarakat secara umum dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang berpendidikan dan memperoleh pengetahuan pajak, akan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya dari pada yang kurang memperoleh informasi (Arif, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan membayar PBB adalah Faktor pendapatan, faktor pendapatan merupakan faktor yang sangat fundamental dalam melaksanakan pembangunan nasional. Apalagi banyaknya masyarakat Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan sehingga masyarakat kesulitan untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak. Kebanyakan masyarakat berfikir untuk memenuhi kebutuhan ekonomisnya sebelum membayar pajak. Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat fundamental dalam hal melaksanakan kewajiban. Masyarakat yang miskin akan menemukan kesulitan untuk membayar pajak. Kebanyakan mereka akan memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak. Karenanya, tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya (Ernawati, 2014).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan membayar PBB adalah kesadaran. Kesadaran merupakan suatu keadaan dimana seseorang melakukan suatu tindakan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kesadaran wajib pajak sangat mungkin dikaitkan dengan kepatuhan membayar pajak. Kesadaran itu muncul berdasarkan motivasi wajib pajak. Jika kesadaran tinggi, maka akan muncul motivasi untuk membayar pajak, maka kemauan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan dari pajak pun akan meningkat. Dengan demikian, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Neni, 2018). Rahman (2018) menjabarkan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan kemauan dari dalam diri wajib pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan serta mematuhi peraturan perpajakan yang telah berlaku. Maka dari itu kesadaran wajib pajak mengenai perpajakan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Soedjatmiko, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana "**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN CERENTI**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah tingkat pendidikan WP OP berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti?
2. Apakah tingkat pendapatan WP OP berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti?
3. Apakah kesadaran WP OP berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup laporan ditetapkan agar dalam laporan nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarannya. Penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Untuk wajib pajak orang pribadi
2. Untuk wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang terdaftar di KP2KP Teluk Kuantan dan bertempat tinggal di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti.
3. Periode pengambilan sampel pada Januari 2021
4. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan WP OP terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan WP OP terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran WP OP terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana penelitian pengembangan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan di bangku kuliah dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.

2. Bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan pemerintah dan informasi tambahan dalam mengevaluasi kebijakan mengenai masalah yang berkaitan dengan perpajakan secara umum dan juga mengenai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak khususnya di Kecamatan Cerenti.

3. Pihak masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya bagi wajib pajak PBB tentang pentingnya membayar pajak. Sehingga masyarakat terdorong untuk lebih patuh dalam membayar pajak khususnya PBB.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima (5) bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang mengenai pengaruh tingkat pendidikan WP OP, tingkat pendapatan WP OP, serta kesadaran WP OP terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori mengenai tingkat pendidikan WP OP, tingkat pendapatan WP OP, kesadaran WP OP dan kepatuhan WP OP yang dilanjutkan

dengan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, rancangan penelitian, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, deskripsi responden, analisis data, hasil pengolahan data kuesioner dengan SPSS versi 23, dan pembahasan hasil data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk WP OP serta penelitian selanjutnya.